



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERGESERAN MAKNA NILAI SOSIAL TRADISI TOLAK BALA (STUDI PADA KECAMATAN BLANGPIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA)

ABSTRACT

Tradisi tolak bala merupakan salah satu tradisi yang ada pada masyarakat Aceh. Tradisi tolak bala pada masyarakat di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya dimaksudkan untuk menghindari (menghilangkan) bala atau penyakit yang datang pada bulan tertentu yaitu di hari Rabu terakhir pada bulan Shafar atau biasa juga disebut dengan rabu abeh dalam masyarakat Aceh bagian Barat-Selatan. Tradisi tolak bala ini dilaksanakan atas dasar pandangan bahwa bulan Shafar adalah bulan panas dan banyak naasnya yang biasa membawa bahaya. Tradisi ini kerap dilakukan oleh masyarakat Aceh bagian Barat-Selatan khususnya masyarakat Aceh Barat Daya setiap satu tahun sekali. Namun dewasa ini telah banyak terjadi perubahan budaya pada masyarakat Aceh yang saat ini telah banyak melupakan nilai-nilai yang terkandung dalam adat istiadat Aceh. Dahulu masyarakat Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya melakukan ritual tolak bala itu dengan berzikir serta menghanyutkan ayam putih di sungai ataupun di pantai, namun dalam beberapa tahun ini tolak bala dilakukan hanya dengan sekedar makan-makan dan mandi-mandi di tepi sungai ataupun di tepi pantai. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui bagaimana pergeseran makna nilai sosial tradisi tolak bala dan apa penyebab pergeseran makna nilai sosial tradisi tolak bala di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Blumer tentang perspektif interaksionalisme simbolik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pergeseran makna nilai sosial tradisi tolak bala pada masyarakat di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti terjadinya modernisasi pada masyarakat, kurangnya partisipasi anak muda, dan banyak masuknya para pendatang di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

Kata kunci : tolak bala, nilai sosial, masyarakat.